

**INFLUENCE OF OPERATING COST, WORKING CAPITAL DAN PENDAPATAN  
TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2012-2016**

Wirda Lilia\*, Jemson Sinaga, Cindy Puspita, Fransiska Simbolon  
Akuntansi, Fakultas Ekonomi  
Universitas Prima Indonesia

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Biaya Operasional, Modal Kerja dan Pendapatan terhadap Laba Bersih pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. Fenomena meningkatnya Biaya Operasional, Modal Kerja dan Pendapatan tidak selalu diikuti oleh peningkatan Laba Bersih. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan sifat penelitian ini adalah hubungan kausal. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan sampel sebanyak 35 perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan study dokumentasi, jenis data kuantitatif dan sumber data skunder. Penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda. Nilai koefisien determinasi adalah 73,9% yang artinya bahwa 73,9% Laba Bersih mampu menjelaskan Biaya Operasional, Modal Kerjadan Pendapatan. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan *Operating Cost*, *Working Capital* dan Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih. Secara parsial *Operating Cost* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih. *Working Capital* dan Pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih.

**Kata kunci:** *Operating Cost*, *Working Capital*, Pendapatan, Laba Bersih

## I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang pesat yang disertai dengan pertumbuhan pendapatan masyarakat mendorong masyarakat untuk melakukan investasi. Investasi yang dilakukan masyarakat kini pun tidak hanya berupa emas ataupun uang tetapi juga melalui efek.

Perusahaan Indeks LQ45 adalah deretan 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar dengan transaksi terbanyak di Bursa Efek Indonesia. Itulah sebabnya disebut LQ45 (Liquid 45). Tercapainya keberhasilan pada perusahaan dapat dilihat dari jumlah laba yang diperoleh pada periode tertentu. Laba yang semakin meningkat dari tahun ketahun merupakan pertanda kemajuan sekaligus peningkatan perusahaan dan sebaliknya laba yang semakin menurun merupakan kemunduran perusahaan sekaligus menurunnya prestasi pimpinan.

Perencanaan *operating cost* yang kurang sesuai dengan harapan perusahaan menjadi dasar permasalahan dalam mencapai tujuan perusahaan. Terjadinya kenaikan laba perusahaan disebabkan oleh efisiensi perusahaan dalam mengendalikan operasionalnya. Apabila perusahaan menginginkan laba yang tinggi tentunya dengan cara menekan biaya operasionalnya atau meningkatkan penjualannya. Adanya modal kerja yang cukup, memungkinkan suatu perusahaan untuk melakukan kegiatan perusahaan dalam mencari keuntungan atau pendapatan yang tinggi. Kegiatan penyediaan modal bersifat dinamis sehingga harus mengikuti perkembangan perusahaan. Modal kerja memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan, misalnya dapat menutup kerugian dan mengatasi keadaan krisis atau darurat tanpa membahayakan keadaan keuangan perusahaan.

Penjualan atau pendapatan dapat memberi pengaruh terhadap laba, dimana dengan menurunnya pendapatan yang diikuti dengan peningkatan beban maka

akan mengakibatkan penurunan laba atau bisa dikatakan merugi pada suatu perusahaan, begitu pula sebaliknya. Perusahaan yang pendapatannya tinggi akan mempengaruhi pihak investor untuk menanamkan modal ataupun saham kepada perusahaan tersebut.

## II. KAJIAN TEORI

### Definisi *Operating Cost* (Biaya Operasional)

Menurut Jusuf (2014:41), biaya operasional atau biaya usaha (*operating expense*) adalah biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari.

Menurut Jusuf (2014:41), biaya operasional yaitu:

$$\text{Biaya Operasional} = \text{Biaya Penjualan} + \text{Biaya Administrasi dan Umum.}$$

### Definisi *Working Capital* (Modal Kerja)

Menurut Kasmir (2010:300), modal kerja di definisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek.

Menurut Kasmir (2012:265), modal kerja bersih (*net working capital*) yaitu:

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar.}$$

### Definisi Pendapatan

Menurut Reeve, dkk (2009:58), pendapatan adalah kenaikan dalam ekuitas pemilik sebagai hasil dari menjual barang atau jasa ke pelanggan.

Menurut Murhadi (2013:35), pendapatan atau penjualan bersih (*net revenue or net sales*) yaitu:

$$\text{Pendapatan} = \text{Total Penjualan} - (\text{Pembatalan Penjualan} + \text{Pengurangan Harga})$$

### Definisi Laba Bersih

Menurut Jumingan (2014:142), *net income* atau laba bersih adalah seluruh penghasilan dikurangi dengan harga pokok penjualan, biaya usaha, biaya lain-lain, biaya insidentil, dan pajak perseroan.

Menurut Hery (2015:50), rumus untuk memperoleh laba bersih yaitu:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Sebelum Pajak Penghasilan} - \text{Pajak Penghasilan.}$$

### Teori Pengaruh Biaya Operasional (*Operating Cost*) Terhadap Laba Bersih

Menurut Syaifullah (2014:159), bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya akan mengakibatkan turunnya *net profit*.

### Teori Pengaruh *Working Capital* (Modal Kerja) Terhadap Laba Bersih

Menurut Sartono (2010:385), apabila perusahaan kekurangan modal kerja untuk memperluas penjualan dan meningkatkan produksinya, maka besar kemungkinannya akan kehilangan pendapatan dan keuntungan.

### Teori Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih

Menurut Kasmir (2015:45), jika jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya, dikatakan perusahaan dalam kondisi laba (untung). Namun, jika sebaliknya, yaitu jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya, perusahaan dalam kondisi rugi.

## III. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sifat penelitian ini adalah hubungan kausal.

Pengujian asumsi klasik yang dilakukan terdiri atas uji normalitas, uji

multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

Metode analisis data ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Model regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Laba bersih

a : Konstanta

$b_1, b_2, b_3$  : Koefisien Regresi Variabel X

$X_1$  : *Operating cost* (Rp)

$X_2$  : *Working capital* (Rp)

$X_3$  : Pendapatan (Rp)

e : Persentase Kesalahan 5%

### Koefisien Determinasi Adjusted ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2016:98), koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Kenyataan ini nilai adjusted  $R^2$  dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted  $R^2$  negatif, maka nilai adjusted  $R^2$  dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai  $R^2 = 1$ , maka adjusted  $R^2 = R^2 = 1$  sedangkan nilai  $R^2 = 0$  maka adjusted  $R^2 = (1-k) / (n-k)$ . Jika  $k > 1$  maka adjusted  $R^2$  akan bernilai negatif.

### Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:99), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

### Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2016:99), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual

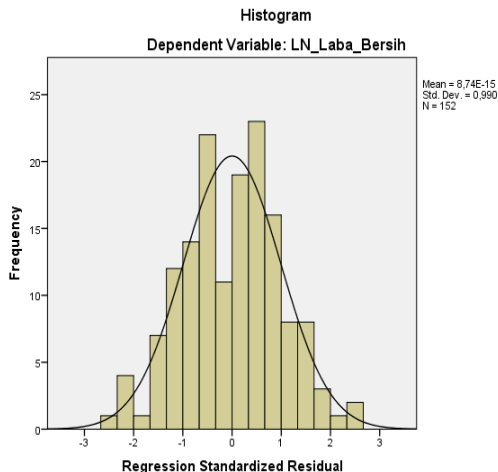
dalam menerangkan variasi variabel dependen.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Uji Asumsi Klasik

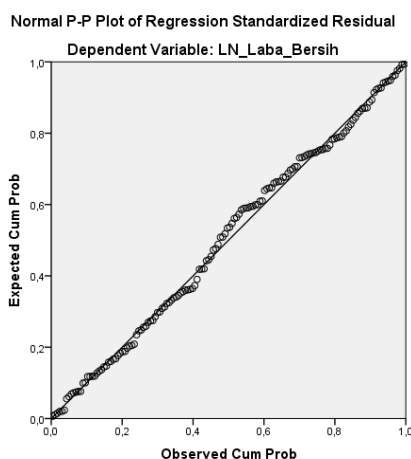
##### Uji Normalitas

##### a. Grafik Histogram



Dapat dilihat bahwa grafik menunjukkan data distribusi normal karena kurva normal telah membentuk lonceng, tidak menceng ke kiri dan tidak menceng ke kanan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

##### b. Grafik Normal Probability Plot



Berdasarkan hasil analisis P-Plot dapat terlihat titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 152                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 0E-7                    |
|                                  | Std. Deviation | ,64115249               |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,053                    |
|                                  | Positive       | ,038                    |
|                                  | Negative       | -,053                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | ,651                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,790                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa dari *Kolmogorov-Smirnov Z* adalah sebesar 0,651 dengan nilai signifikan 0,790 sehingga dapat diketahui bahwa *Operating Cost* ( $X_1$ ), *Working Capital* ( $X_2$ ), *Pendapatan* ( $X_3$ ) dan *Laba Bersih* ( $Y$ ) berdistribusi normal karena nilai signifikan sebesar  $0,790 > 0,05$  maka residual berdistribusi normal.

##### Uji Multikolonieritas

##### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                    | Collinearity Statistics |       |
|-------|--------------------|-------------------------|-------|
|       |                    | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)         |                         |       |
|       | LN_Operating_Cost  | ,546                    | 1,833 |
|       | LN_Working_Capital | ,416                    | 2,404 |
|       | LN_Pendapatan      | ,594                    | 1,684 |

a. Dependent Variable: LN\_Laba\_Bersih

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa nilai *tolerance* yang diperoleh untuk setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang diperoleh untuk setiap variabel lebih kecil dari 10, maka artinya data variabel *Operating Cost*, *Working Capital* dan *Pendapatan* tidak terjadi multikolinieritas.

##### Uji Autokorelasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

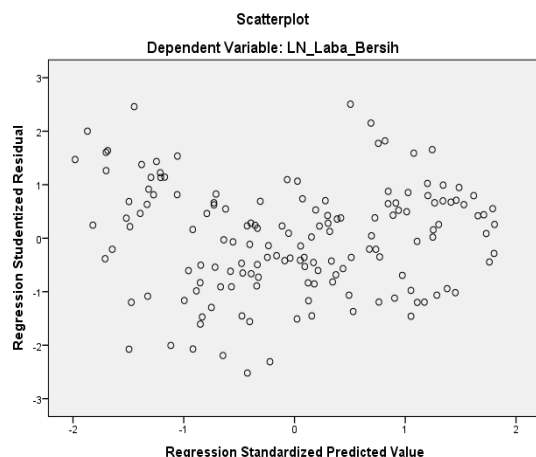
| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,862 <sup>a</sup> | ,744     | ,739              | ,64762                     | 2,173         |

a. Predictors: (Constant), LN\_Pendapatan, LN\_Operating\_Cost, LN\_Working\_Capital

b. Dependent Variable: LN\_Laba\_Bersih

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson yang diperoleh adalah sebesar 2,173. Cara pengujian autokorelasi adalah  $du \leq \text{Durbin-Watson} \leq 4 - du = 1,7752 \leq 2,173 \leq 4 - 1,6948$ . Maka hasil pengukurannya adalah  $1,7752 \leq 2,173 \leq 2,3052$  sehingga disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatterplot



Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa hasil grafik menunjukkan data tersebut secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Persamaan Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
|       |                    | B                           | Std. Error | Beta                      |
| 1     | (Constant)         | ,059                        | 1,480      |                           |
|       | LN_Operating_Cost  | ,166                        | ,035       | ,267                      |
|       | LN_Working_Capital | ,204                        | ,055       | ,240                      |
|       | LN_Pendapatan      | ,582                        | ,063       | ,501                      |

a. Dependent Variable: LN\_Laba\_Bersih

$$\begin{aligned} \text{LN\_Laba\_Bersih} &= 0,059 + 0,166 \\ &\text{LN\_Operating\_Cost} + 0,204 \\ &\text{LN\_Working\_Capital} + 0,582 \\ &\text{LN\_Pendapatan} + e \end{aligned}$$

### Koefisien Determinasi Adjusted ( $R^2$ ) Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,862 <sup>a</sup> | ,744     | ,739              | ,64762                     |

a. Predictors: (Constant), LN\_Pendapatan, LN\_Operating\_Cost, LN\_Working\_Capital

b. Dependent Variable: LN\_Laba\_Bersih

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji koefisien determinasi *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,739 atau sama dengan 73,9%. Hal ini berarti 73,9% variasi variabel Laba Bersih sudah dijelaskan oleh variabel independen *Operating Cost*, *Working Capital* dan *Pendapatan*. Selebihnya sebesar 26,1% dijelaskan oleh variabel lain.

### Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

#### ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | F       | Sig.              |
|-------|------------|---------|-------------------|
| 1     | Regression | 143,155 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   |         |                   |
|       | Total      |         |                   |

a. Dependent Variable: LN\_Laba\_Bersih

b. Predictors: (Constant), LN\_Pendapatan, LN\_Operating\_Cost, LN\_Working\_Capital

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 143,155 <  $F_{tabel}$  yaitu 2,67 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara bersama-sama semua variabel independen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Laba Bersih.

### Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                    | T     | Sig. |
|-------|--------------------|-------|------|
| 1     | (Constant)         | ,040  | ,968 |
|       | LN_Operating_Cost  | 4,733 | ,000 |
|       | LN_Working_Capital | 3,727 | ,000 |
|       | LN_Pendapatan      | 9,277 | ,000 |

a. Dependent Variable: LN\_Laba\_Bersih

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel *Operating Cost* secara parsial memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,733 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  yaitu (df) =  $n - k - 1 = 152 - 3 - 1 = 148$  adalah 1,97612 maka  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya bahwa secara parsial *Operating Cost* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih.
2. Variabel *Working Capital* secara parsial memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,727 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  yaitu (df) =  $n - k - 1 = 152 - 3 - 1 = 148$  adalah 1,97612 maka  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya bahwa secara parsial *Working Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih.
3. Variabel Pendapatan secara parsial memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,277 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  yaitu (df) =  $n - k - 1 = 152 - 3 - 1 = 148$  adalah 1,97612 maka  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya bahwa secara parsial Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih.

#### **Pengaruh Biaya Operasional (*Operating Cost*) Terhadap Laba Bersih**

Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa variabel *Operating Cost* secara parsial memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,733 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,97612 maka  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya bahwa secara parsial *Operating Cost* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih.

#### **Pengaruh *Working Capital* (Modal Kerja) Terhadap Laba Bersih**

Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa variabel *Working Capital* secara parsial memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,727 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,97612 maka  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya bahwa secara parsial *Working Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih.

#### **Teori Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bersih**

Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa variabel Pendapatan secara parsial memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,277 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,97612 maka  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya bahwa secara parsial Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih.

### **V. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dibuat kesimpulannya sebagai berikut:

1. *Operating Cost* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.
2. *Working Capital* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012–2016.
3. Pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012–2016.
4. Dari hasil pengujian yang dilakukan secara simultan bahwa *Operating*

Cost, Working Capital dan Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012–2016 dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,739 atau sama dengan 73,9%.

## DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Cetakan Kedelapan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service.

Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Jusuf, Jopie. 2014. *Analisis Kredit Untuk Credit (Account) Officer*. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: Prenamedia Group.

-----, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

-----, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedelapan. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Evaluasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Reeve, James M. 2009. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Keempat. Yogyakarta. BPFE.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan Keduapuluh. Bandung: Alfabeta.

Syaifullah, Hamli. 2014. *Buku Praktis Akuntansi Biaya dan Keuangan*. Jakarta: Laskar Aksara.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)